

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE TAHUN 2012-2015**

Marga Nirwana¹⁾, Kharis Raharjo²⁾, Edi Budi Santoso³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Akuntansi

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Pandanaran Semarang

Tahun 2017

ABSTRACT

This research aims to know and test the effect of profitability, leverage to the company's dividend payout ratio on agriculture listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Given the dividend payout ratio policy has an important impact for many parties involved. For shareholders or investors, dividend represents their return on investment of share ownership issued by other companies. For the management, dividend division will reduce the cash owned by the company so this causes the company's opportunity to make investments become reduced.

The purpose of the company from the standpoint of financial management is to maximize the wealth of shareholders or stockholders. Financial management is one of the strategic functions related to financial processing. This processing is aimed at making the company able to generate profits to increase the value of the firm and improve the welfare of shareholders. The finance manager manages the company's financial assets by focusing on three decisions, namely financial decisions, investment decisions and dividend policies.

Profitability is the first factor to be considered by directors in paying dividends. The company's profitability has a positive influence on dividend policies. The higher the profitability of the company, the higher the cash flow in the company, and it is expected that the business will pay higher dividends.

This study uses secondary data that is on agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 until 2015. Samples taken from the population through purposive sampling method that is as many as 9 companies. The analysis method used is classical assumption analysis that is (1) Normalization test, (2) multicollinearity test, (3) Auto correlation test. To test the hypothesis by using multiple regression that is by (2) partial test of hypothesis (Test t), (2) Test simultan (Test F) and (3) coefficient determinasi (R²).

Keyword : Profitability, leverage, dividend payout ratio

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage terhadap Dividen Payout Ratio perusahaan pada agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat kebijakan dividend payout ratio memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Bagi para pemegang saham atau investor, dividend merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain. Bagi pihak manajemen, pembagian dividend ini nantinya akan mengurangi kas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hal ini menyebabkan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi menjadi berkurang.

Tujuan perusahaan dari sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau stockholder. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi strategis yang berkaitan dengan pengolahan keuangan. Pengolahan ini ditujukan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan value of the firm dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer keuangan mengelola aset finansial perusahaan dengan menitikberatkan pada tiga keputusan, yaitu keputusan finansial, keputusan investasi dan kebijakan dividend.

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang menjadi pertimbangan direksi dalam membayarkan dividend. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap

kebijakan dividend. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan, dan diharapkan perusahaan akan membayar dividend yang lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pada perusahaan agrikultur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015. Sampel diambil dari populasi melalui metode purposive sampling yaitu sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik yaitu (1) Uji normalisasi, (2) Uji multikolinearitas, (3) Uji Auto korelasi. Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda yaitu dengan (2) uji hipotesis secara parsial (Uji t), (2) Uji simulan (Uji F) dan (3) koefisien determinasi(R²).

Kata Kunci : *profitabilitas, leverage, Rasio Pembayaran Dividend*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividend payout ratio di dalam perusahaan masih menjadi topik yang cukup menarik untuk dibicarakan dan dikaji kembali lebih lanjut. Mengingat kebijakan dividend payout ratio memiliki dampak penting bagi banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Bagi para pemegang saham atau investor, dividend merupakan tingkat pengembalian investasi mereka berupa kepemilikan saham yang diterbitkan perusahaan lain. Bagi pihak manajemen, pembagian dividend ini nantinya akan

mengurangi kas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hal ini menyebabkan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi menjadi berkurang. Kemudian bagi kreditor, pembagian dividend dapat menjadi sinyal positif untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar bunga maupun melunasi pokok pinjaman. Umumnya para investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan tujuan utama yaitu mengharapkan return dalam bentuk dividend maupun capital gain demi meningkatkan kesejahteraannya. Disisi lain, perusahaan juga

menginginkan adanya pertumbuhan yang terus meningkat untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya serta memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya.

Gordon dan Lintner dalam Wahyudi dan Baidori (2008) menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividend daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (capital gain). Investor saham umumnya menyukai dividend karena merupakan unsur pendapatan yang pasti dibayar pada tahun berjalan sedangkan capital gain bersifat tidak pasti. Riyanto (1997) dan Dermawan (1997) menyatakan bahwa perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividend seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Karena kebijakan dividend terdapat dua pihak yang berkepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham dan kepentingan perusahaan dengan retained earning untuk investasi, disamping kepentingan bondholders yang juga mempengaruhi besarnya dividend

kas yang dibagikan. Pembagian dividend sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku investor yang lebih memilih dividend tinggi yang mengakibatkan retained earning menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividend yang diterima saat ini lebih berharga dibandingkan capital gain yang diperoleh dikemudian hari (Blume, 1980) dalam Yuniningsih (2002).

Kebijakan dividend atau keputusan dividend pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat yang diacu dalam Damayanti dan Achyani, 2006). Dalam membayarkan dividend, perusahaan dapat menetapkan salah satu dari keempat jenis kebijakan dividend yang terdiri dari:

- kebijakan dividend yang stabil
- Dimana dividend akan diberikan secara tetap perlembarnya untuk jangka waktu tertentu walaupun laba yang diperoleh perusahaan berfluktuasi.

- kebijakan dividend dengan penetapan jumlah minimal dan ekstra dividend
Kebijakan dengan cara ini, perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividend perlembar yang dibagikan kecil kemudian ditambah dengan extra dividend mencapai jumlah tertentu.
- kebijakan dividend dengan penetapan rasio pembayaran dividend yang konstan. Kebijakan ini memberikan dividend yang besarnya laba yang diperoleh perusahaan semakin besar laba yang diperoleh semakin besar dividend yang dibayarkan dan sebaliknya.
- kebijakan dividend yang fleksibel (Riyanto, 2001: 269) dalam Marpaung dan Hadianto (2009).

Besarnya setiap tahun yang di sesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan tersebut. Dalam menetapkan kebijakan dividend, tentu saja perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhinya

seperti posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang (Riyanto, 2001: 267), kesempatan investasi yang diproyeksi dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan rasio harga pasar terhadap nilai buku (D'Souza dan Saxena,1999; Anil dan Kapoor, 2008; Kouki danGuizani, 2009), serta profitabilitas (Dhailami, 2006; Anastassiou, 2007; Suharli,2007) dalam Marpaung dan Hadianto (2009).

Tujuan perusahaan dari sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau stockholder. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi yang berkaitan dengan pengolahan keuangan. Pengelolaan ini ditujukan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan value of the firm dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer keuangan berusaha mengelola aset finansial perusahaan dengan menitik beratkan pada tiga keputusan, yaitu keputusan finansial (financial decision), keputusan investasi (investment decision), dan

kebijakan dividen (dividend policy) (Shella Febri Priatama, Jurnal Universitas Brawijaya, 2010).

Profitabilitas merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan direksi dalam membaurkan dividend. Profitabilitas perusahaan dapat diproyeksikan melalui Return On Asset (ROA). Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividend. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas ke dalam perusahaan, dan diharapkan perusahaan akan membayar dividend yang lebih tinggi (Sartono, 2010).

Melalui penelitian ini, dalam variabel Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Cash Position akan mengambil judul "PENGARUH PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DEVIDEN PAY OUT RATIO PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2012-2015".

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka masalah penelitian yang akan

muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio?

3. Batasan Masalah

- 1) Sampel yang akan digunakan hanya perusahaan pada industri Agrikultur 2012-2015
- 2) Tahun yang diteliti tahun 2012-2015

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan Penelitian Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Return on Asset terhadap Dividen Payout Ratio
- 2) Mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Debt to Equity Ratio terhadap

Dividen Payout Ratio.

2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Bagi investor maupun calon investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan-bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi yang terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa devidend perusahaan.
- 2) Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan pengambilan keputusan devidend.
- 3) Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu keuangan mengenai

kajian pembayaran devidend.

- 4) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pembanding sebagai referensi dan tambahan wawasan untuk dikembangkan lebih luas.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori dan Penelitian terdahulu

- 1) Analisis Laporan Keuangan
 Analisis Laporan Keuangan
 Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu:

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penguanya di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan

Analisis rasio keuangan atau financial ratio adalah merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Neraca, Laporan Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu.

2) *Dividend*

Dividend adalah pembagian kepada pemegang saham PT yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki. Biasanya

dividend dibagikan dengan *interval* waktu yang tetap, tetapi kadang-kadang diadakan pembagian *dividend* tambahan pada waktu yang bukan biasanya.. *Dividend* akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi devidend tersebut dan apabila dewan direksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan *dividend*. *Dividend* merupakan hak pemegang saham (*common stock*) , untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan membagi keuntungan dalam bentuk *dividend* semua pemegang saham mendapatkan haknya yang sama. Namun pembagian *dividend* untuk pemegang saham *preferent* lebih diutamakan dari pembagian *dividend* pemegang saham biasa.

Pendapatan yang diharapkan oleh pemegang saham adalah pendapatan yang dihasilkan dari pembagian *dividend*, dimana badan usaha

menyerahkan sebagian labanya, untuk kepentingan kesejahteraan pemegang saham.

3) Kebijakan *Dividend*

Kebijakan *dividend* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Secara definisi, kebijakan *dividend* adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk *dividend* atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

4) Alternatif Pembayaran

Dividend

Perusahaan harus memutuskan berapa besarnya keuntungan yang ditahan dan berapa besarnya yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividend*. Keputusan ini penting karena menyangkut tanggung jawab terhadap pemegang saham yang telah menanamkan dananya dan juga terhadap pertumbuhan perusahaan.

5) Pertimbangan dalam menentukan *Dividend Pay Out Ratio*.

Dividend Payout Ratio adalah persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara *Dividend Per Share* dengan *Earning Per Share* pada periode yang bersangkutan di dalam komponen *Dividend Per Share* terkandung unsur *dividend*, sehingga jika semakin besar *dividend* yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout ratio* nya. Pembagian *dividend* yang besar bukanlah diinginkan oleh investor, tetapi jika *Dividend Payout Ratio* lebih besar dari 25% dikuatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian penulis sertakan dalam mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti

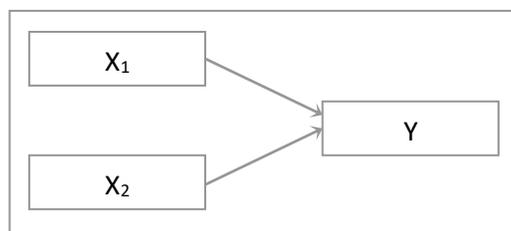
mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi ini sehingga lebih memadai. Selain itu, telaah pada penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai kajian terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Kerangka Pemikiran

Model Penelitian Menurunnya kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan akan menyebabkan menurunnya harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia.

Dari kerangka di atas, dapat dibentuk sebuah model penelitian yang melihat adanya hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga saham perusahaan di BEI.

Bagan kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Variabel X₁,X₂ dan Y

Keterangan :

X₁ = Kinerja perusahaan *Profitabilistas*

X₂ = Kinerja perusahaan *Debt to Equity Ratio*

Y = Kinerja perusahaan *Dividend Payout Ratio*

4. Return On Assets

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio *profitabilitas*. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Menurut Horne dan Wachowicz (2005:235), “ROA mengukur

efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Horne dan Wachowicz menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Bambang Riyanto (2001:336) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Keuntungan netto yang beliau maksud adalah keuntungan netto sesudah pajak.

5. *Debt To Equity Ratio*

Setiap perusahaan pasti tidak akan lepas dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun panjang. Hutang yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memperoleh dana. Dana yang telah dikumpulkan kemudian dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Akan tetapi untuk menentukan proporsi utang yang sesuai kebutuhan perusahaan memang sangat sulit.

“Utang merupakan pengorbanan-pengorbanan ekonomik (economic

sacrifices) untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada entitas lain di masa yang akan datang” (Slamet Sugiri, Bogat A. Riyono, dan Zuni Barokah, 2001:15). Menurut Djarwanto (1996:29), “Hutang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau jasa pada tanggal tertentu”.

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara (*tentative*) atas penelitian yang dilakukan supaya mempermudah melakukan analisa. Dalam penelitian ini khususnya untuk mengetahui pengaruh antara kinerja perusahaan terhadap harga saham perusahaan.

H1 : Ada Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

H2 : Ada Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah variabel dependen dan variabel independen.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015. Jumlah populasi ini adalah 46 perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian tetapi menggunakan sampel.

		Agro Tbk
1	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
9	SMAR	SMART Tbk
8	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* dan *IDX Statistic* tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 3.2 Perusahaan Agrikultur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
7	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
6	BISI	Bisi International Tbk
5	BWPT	BW Plantation Tbk
4	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
3	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
2	SGRO	Sampoerna

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICDM)* periode 2012-2015.

4. Metode Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X1 (ROA) dan X2 (DER) dan variabel Y (DPR) dalam penelitian ini semuanya menggunakan skala rasio.

5. Hipotesis Pengujian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 16.0 dimana metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis berganda, yaitu untuk memperkirakan atau meramalkan bila dari variabel (Y) dengan memperhitungkan variabel-variabel dependen.

6. Metode Analisis

1) Pengujian Asumsi Klasik

Diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan dengan menguji ada atau tidaknya gejala-gejala *normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, Autokorelasi*.

2) Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel independen adalah model regresi berganda. Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terkait dengan menggunakan data *cross section*.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Analisis statistik deskriptif menjelaskan mengenai variabel-variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik. Jumlah dari sampel ditunjukkan dalam N. Analisis deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel. 4.2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	1.56	55.00	14.5422	15.03534
DER/dividen	36	.18	3.24	1.0617	.72809
DPR	36	.04	74.99	26.9406	22.71237
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Hasil Pengolahan peneliti

2. Analisis Data

Uji ini digunakan untuk menentukan analisis pengaruh ROA, kebijakan hutang (DER), terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan agrikultur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 secara parsial, dimana, dapat dilihat dari besarnya t hitung terhadap t tabel dengan uji 2 sisi.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai $n=36$ pada tingkat signifikan 5%.

Pada tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t tabel(36;0,025) = sebesar 5,35 sedangkan t hitung dari variabel ROA, kebijakan hutang terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan agrikultur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Model Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.175	24.385		.33
	ROA	2.543	1.926	.371	1.32
	DER	12.610	13.596	.261	.92

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil

Pengolahan Peneliti

3. Pembahasan

- 1) Uji Hipotesis Secara Parsial(Uji t)
- 2) Uji Stimulan (Uji F)

Pengujian ini untuk menguji apakah terdapat pada pengaruh ROA, kebijakan hutang (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan agrikultur yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2012-2015 secara stimulan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Untuk menguji secara stimulan dilakukan

analisis masing-masing *koefisien regresi*.

Tabel. 4.7 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2722.061	2	1361.030	.919	.420 ^b
	Residual	22206.509	15	1480.434		
	Total	24928.570	17			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil

Pengolahan Peneliti

Kriterianya adalah:

- Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima
- Jika F hitung > F tabel, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak

3) Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi dari hasil pengujian sebagai berikut:

Atau

- Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima
- Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak

Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df_1=2$ dan $df_2=15$ maka dari tabel didapat angka $f(2;15) = 4,34$. Dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $0,919 > 4,34$ sehingga H_0 ditolak sedangkan jika dilihat dari nilai sig hitung adalah 0,450 yaitu $> 0,05$

maka keputusannya H_0 ditolak yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara stimulan terdapat pengaruh ROA, kebijakan hutang (DER) terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2012-2015.

Tabel. 4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.304	.262	19.51777

a. Predictors: (Constant), DER/dividen, ROA
b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh ROA terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Pengaruh positifnya artinya jika ROA naik maka *dividend payout ratio (DPR)* juga akan semakin meningkat.

- 2) Terdapat pengaruh antara kebijakan hutang (DER) terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Pengaruhnya negatif sebesar 0,492 jika dibandingkan hutang (DER) naik maka *dividend payout ratio (DPR)* akan semakin menurun, begitu sebaliknya.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

- 1) Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor agrikultur. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi pada sektor perusahaan yang berbeda.
- 2) Penelitian ini hanya menguji *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Saran

Rekomendasi atau saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) *Adjusted R square* yang masih kecil. Untuk penelitian selanjutnya agar ditambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap DPR yang misalnya kepemilikan

institusional, kepemilikan manajerial, rasio keuangan lainnya seperti likuiditas.

- 2) Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan dan pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 4 tahun dengan sample yang terbatas. Untuk

penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian agar diperoleh hasil yang akurat dan memperluas sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisma, I Dewa Gde, dkk. *Variabel-Variabel yang mempengaruhi Profitabilitas Aktiva (ROI) pada Perusahaan Daerah Dati I Nusa Tenggara Barat*.
- Bursa Efek Indonesia, n.d. *Indonesia Market Directory 2012-2013*. Jakarta : Bursa Efek Indonesia.
- Darmadi, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba empat, 2001
- Ghozali, Imam, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gill, James O. dan Moira Chatton, *Memahami Laporan Keuangan*, alih bahasa Dwi Prabaningtyas, Jakarta: Penerbit PPM, 2003.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Linda dan Sri, 2012. "pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institutional terhadap Perataan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan dan Beverages Yang terdaftar di BEI." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, November 2012 Vol.11 No. 1 April 2012:1-15
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

- Muhammad, Suwarsono, *Manajemen Strategik Konsep dan Kasus*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004).
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran Analisa Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian* alih bahasa Adi Zakaria A., Jakarta: LPFE UI, 1993.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Sawir, Agnes, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Swastha, Basu, *Manajemen Penjualan*, edisi 3, Yogyakarta: BPFE, 1993.
- Sugiyono(2007), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabet, Bandung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.
- Saleh, samsubar,(1999), *Statistik Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih(2006), *Menggunakan SPSS Untuk Statistik dan Non Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sunyoto, MM, Drs. Danang,2011, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Caps Publishing, Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-7, alih bahasa Djoerban W dan Ruchyat K, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, jilid 2, alih bahasa Yohanes L. dan Mariana A., Jakarta: Erlangga, 1996.